

Abstrak

Quarter-life crisis merupakan fenomena psikologis yang sering dialami oleh individu usia dewasa awal, termasuk mahasiswa tingkat akhir, yang dihadapkan pada berbagai tekanan dan ketidakpastian terkait masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-esteem* dan *social support* terhadap *quarter-life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir UIN SGD Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif. Sebanyak 373 mahasiswa angkatan 2021 menjadi responden penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai $F = 265.790$ dan $p = 0.00 < 0.05$ yang mengindikasikan bahwa *self-esteem* dan *social support* berpengaruh terhadap *quarter-life crisis* dengan kontribusi sebesar 59%. Implikasi penelitian ini membuktikan bahwa baik *self-esteem* maupun *social support* memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat *quarter-life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci: *self-esteem*, *social support*, *quarter-life crisis*, mahasiswa tingkat akhir

